

PERSEPSI MAHASISWA HES TERHADAP TAFSIR AYAT AHKAM EKONOMI: STUDI KASUS FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Muhammad Arsad Nasution

UIN Syahada Padangsidimpuan
mhd.arsadnst73@gmail.com

Rosnani Siregar

UIN Syahada Padangsidimpuan
rosnani@uinsyahada.ac.id

Article:

Received: 18 April, 2025

Accepted: 28 Mei, 2025

Published: 30 Juni, 2025

© 2025 The Author(s).



This is an open-access article
under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Correspondence Address:

mhd.arsadnst73@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah (HES), Fakultas Syari'ah dan Ilmu IAIN Padangsidimpuan terhadap Matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah. Jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penulisan jurnal ini adalah jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, untuk mendeskripsikan persepsi Mahasiswa HES terhadap matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan persepsi Mahasiswa HES Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan terkait dengan kesesuaian ayat-ayat al-Qur'an sebagai materi bahasan dengan masing-masing silabus, dipeoleh option B dikategorikan "baik/setuju" dengan persentase 66.89, berada pada kisaran 62,50 – 81,24. Adapun indikator proses pembelajaran seperti; pemberian tugas menghafal, dipeoleh option B (86.07%) dikategorikan "/sangat baik/ sangat setuju" dengan persentase 81,25% - 100%; metode pembelajaran, dipeoleh option A (85.37%) dikategorikan "sanagat baik/ sangat setuju" dengan persentase 81,25% - 100%; ketersediaan referensi diberbagai perpustakaan, dipeoleh option B (76.14%) dikategorikan "baik/ setuju" dengan persentase 62,50% – 81,24%. Dengan demikian, tidak maksimalnya pembelaran matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Hukum Ekonomi Syari'ah hanya disebabkan oleh beberapa silabus yang ayat-ayat al-Qur'an sebagai materi pembahasan pokok kurang relevan dengan silabus pembelajaran yang ditetapkan.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah (HES), Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah.

Pendahuluan

Mahasiswa HES Fakultas Syari'ah da Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan dalam mengikuti pembelajaran Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah berperilaku pasif pada proses pembelajaran.¹ Mahasiswa lebih banyak diam dalam mengikuti perkuliahan, sehingga paham atau tidaknya mahasiswa dengan materi tafsir ayat ekonomi yang disampaikan tidak dapat diketahui. Perolehan nilai mahasiswa pada akhir semester cenderung menurun diaman dari 15 orang mahasiswa dalam satu kelas, yang memperoleh nilai B hanya dua orang dan nilai A 1 orang saja, 12 orang lainnya memperoleh nilai C. Perolehan nilai seperti ini terus terjadi.² Berdasarkan data sementara tiga semester terakhir ini perolehan mahasiswa nilai B dan A hanya sekitar kurang lebih 2 persen dari jumlah mahasiswa yang telah mengambil matakuliah ini, sisanya mendapatkan nilai C dan D.³ Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mencari akar masalah mengapa mahasiswa tidak memperoleh nilai baik. Bagaimana persepsi mereka terhadap matakuliah ini.

Hipotesa sementara menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran materi tafsir ayat ekonomi tidak masimal, hal ini dimungkinkan tidak adanya interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa hanya mendengarkan tanpa mau bertanya bila ada hal yang tidak dimengerti. Penomena ini dimungkinkan terjadi karena persepsi mereka terhadap matakuliah ini tidak banyak menunjang propesi mereka. Hal ini didasarkan bahwa secara teoritis persepsi merupakan salah satu pendorong keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Persepsi yang kurang baik (negatif) membuat semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menurun, semangat yang menurun menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran, sebaliknya persepsi yang baik (positif) akan meningkatkan minat dan semangat mahasiswa untuk belajar.⁴ Mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar diharapkan memiliki persepsi yang baik sehingga ia dapat menyadari tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang ditelaah dalam pembelajaran. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Syari'ah sangat penting diketahui Dengan demikian mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap pembelajaran tafsir ayat ekonomi.⁵

¹Jailani Jailani, "DAMPAK PENERAPAN HUKUM JINAYAT TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM DI ACEH," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 19, no. 2 (28 Desember 2019): 294–307, <https://doi.org/10.22373/jiif.v19i2.3906>.

²R. Supardi, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER V JURUSAN PGSD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) STKIP MEGA REZKY MAKASSAR," *Selecta Education Jurnal* 1, no. 1 (2018): 8–18.

³Ida Fiteriani, "STUDI KOMPARASI PERBEDAAN PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP DAN PENGUASAAN KETERAMPILAN PROSES SAINS TERHADAP KEMAMPUAN MENDESAIN EKSPERIMEN SAINS," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (27 September 2017): 47–80, <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.1805>.

⁴Stephen dan Coulter Robbins, *Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2002), 14.

⁵Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, dan Tafsir* (Amzah, 2022).

Salah satu objek yang dipersepsikan di sini adalah Matakuliah Tafsir ayat-ayat Hukum Ekonomi Syariah.⁶ Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap matakuliah ini yang membawa pengaruh terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Dalam silabus pembelajaran ayat-ayat ekonomi syaria'ah pada Prodi Hukum Ekonomi Syaria'an terdapat beberapa ayat al-Qur'an yang memerlukan penafsiran ulang agar terlihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan sub-bahasan dan menjadi dasar atau landasan sistem ekonomi syaria'ah pada sub-sub bahasan tersebut. Salah satu contoh ayat yang memerlukan reinterpretasi penafsiran tersebut adalah al-Taubah ayat 60 berkaitan dengan salah satu sub silabus dengan topik Kebijakan Fiskal Islami.⁷ Dalam kitab-kitab tafsir klasik ayat ini dihubungkan dengan sistem pembagian zakat kepada *asnab* yang delapan. Contohnya penafsiran al-Qurtuby yang menjelaskan bahwa ayat ini merupakan pengkhususan pembagian zakat kepada *asnaf* yang delapan tidak pada selainnya. Beliau juga menafsirkan ayat dengan menjelaskan pendapat Malik dan Abu Hanifah yang membolehkan pembagian zakat kepada *asnaf* yang delapan dengan cara memilih mana dari *asanaf* yang delapan tersebut yang akan diberikan zakat,⁸ dan pendapat imam Syafi'i yang tidak membenarkan pembagian zakat dengan cara memilih, tetapi beliau mewajibkan zakat harus diberikan terhadap *asnaf* yang delapan secara merata dengan mengemukakan alasan-alasan kebahasaan dan hadits-hadits Rasulullah saw.⁹

Tafsir-tafsir klasik belum menghubungkan ayat ini dengan masalah kebijakan fiskal¹⁰ sebagai salah satu bentuk sistem ekonomi yang harus memperoleh dasar hukum dalam al-Qur'an. Ayat ini pada dasarnya berkaitan dengan distribusi zakat, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ayat ini dikembangkan penafsirannya sehingga dapat dijadikan dasar dan prinsip kebijakan fiskal menurut ekonomi syaria'ah. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat pengertian kebijakan fiskal itu sendiri yaitu kebijakan anggaran yang diambil oleh pemerintah dalam hal penerimaan dan pengeluaran negara untuk memperbaiki kondisi ekonomi suatu negara (Makmun Syadullah: 2013, 1). Surat al-Taubah ayat 60 di atas dimungkinkan untuk dijadikan dalil kebijakan fiskal ekonomi syaria'ah karena ungkapan *shadaqah* dalam ayat bisa ditafsirkan sebagai pendapatan negara, *asnaf* yang delapan merupakan kebijakan distribusi negara dalam kebijakan fiskal negara tersebut. Pengembangan penafsiran seperti ini dalam penyajian makalah dari mahasiswa belum tersajikan sama sekali. Makalah-makalah yang disajikan dalam setiap perkuliahan masih terjebak pada penafsiran ulama-ulama tafsir kelasik sehingga ayat-ayat tersebut kelihatan

⁶ Ahmad Yusam Thobroni dan Zaini Tamin Ar, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA KULIAH TAFSIR DAN HADIS TARBAWI DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DI SURABAYA," *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020): 182–96, <https://doi.org/10.36835/hjsk.v10i2.3533>.

⁷ "RELASI SOSIAL DALAM AL-QUR'AN | QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies," diakses 18 Mei 2025, <https://journals2.ums.ac.id/qist/article/view/523>.

⁸ "Pendapatan Ulama Empat Mazhab dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat | Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam," diakses 18 Mei 2025, <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/86>.

⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar al-Qurthuby, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, Juz 18 (Berut: al-Risalah, 2006), 245.

¹⁰ Dili Asrin Ramdoni, "REINTERPRETASI MUSTAHIQ ZAKAT DALAM PERSPEKTIF ULAMA KLASIK DAN KONTEMPORER ATAS KORBAN PERAMPASAN TANAH: STUDI KASUS DESA PAKEL, BANYUWANGI" (bachelorThesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80940>.

tidak berkaitan dengan topik inti sebagaimana contoh yang penulis uraikan di atas. Adanya kesulitan mahasiswa mengkorelasikan ayat-ayat ekonomi syari'ah ini dengan topik pembahasan pada beberapa silabusnya mengakibatkan penurunan minat mereka dalam mempelajari matakuliah ini. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana persepsi mereka terhadap matakuliah ini. Dengan demikian tulisan ini mencoba menggambarkan persepsi mahasiswa HES terhadap matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan. Penelitian-penelitian seperti ini sering dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelum yaitu tulisan tentang "Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Bahasa Indonesia dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia" oleh Hilda Hilaliyah (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI¹², tulisan tentang "Hubungan Persepsi Mahasiswa terhadap Matakuliah IPS dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Tutor Mahasiswa S.1 PGSD UT Pokjar Barabai" oleh Siti Aisyah pada laman jurnal¹³, dan jurnal-jurnal lain. Penelitian seperti ini dirasakan penting untuk memberikan evaluasi terhadap matakuliah yang dirasakan sulit oleh mahasiswa untuk mengikutinya.

Metode Penelitian

Pengumpulan data dalam tulisan ini dilakukan di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan. Data-data yang diperoleh dengan pendekatan penelitian kuantitatif sederhana,¹⁴ jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena tulisan ini berupaya mendeskripsikan persepsi mahasiswa HES terhadap pembelajaran Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syari'ah, dengan populasi seluruh mahasiswa HES Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan¹⁵ yang telah mengambil matakuliah ini. Untuk memudahkan pengumpulan data penulis menggunakan angket karena jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data series.¹⁶ Angket ini digunakan untuk mendapatkan persepsi mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah tentang matakuliah Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Syari'ah. Angket ini hanya diberikan kepada mereka yang telah mengambil matakuliah ini. Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi¹⁷ mereka terhadap matakuliah Tafsir Ayat-ayat Hukum Ekonomi Syari'ah

¹¹Hilda Hilaliyah, "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS BAHASA INDONESIA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA," no. 2 (2015).

¹²Hilaliyah.

¹³ Siti Aisyah, "HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH IPS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN TUTOR MAHASISWA S1 PGSD UT POKJAR BARABAI," *JURNAL SOCIUS* 1, no. 2 (20 Oktober 2016), <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v1i2.2189>.

¹⁴ Dr Ahmad Albar Tanjung M.Si dan Mulyani MA (Acc) SE, M. Si, *METODOLOGI PENELITIAN: SEDERHANA, RINGKAS, PADAT DAN MUDAH DIPAHAMI* (Scopindo Media Pustaka, 2021).

¹⁵ Hesty Marwani Siregar, "PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (30 Juni 2022): 971, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4702>.

¹⁶ Rusydi Ananda, *STATISTIK PENDIDIKAN TEORI DAN PRAKTIK DALAM PENDIDIKAN* (Widya Puspita, 2018), 40.

¹⁷ Edy Kurniawansyah, Dahlan Dahlan, dan Yuliatin Yuliatin, "Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik Dan Pemerintahan Indonesia Di Masa New Normal," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (20 Desember 2022): 2383–87, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1001>.

yang mesti dijawab oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket memiliki 4 alternatif jawaban berupa: a,b,c, dan d. Masing-masing jawaban diberi bobot nilai yang bergerak dari point: 5, 4, 3, dan 2. Penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa orang mahasiswa untuk memberikan penguatan data yang diperoleh melalui angket. Teknik Pengolahan dan Analisis Data yang dilakukan berpedoman pada Miles dan Huberman dengan langkah-langkah Reduksi.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif sederhana yang disajikan dalam bentuk persentase.¹⁹ Jawaban responden yang ditabulasi diberi skor pada rentang 2-5. Untuk jawaban a, diberi skor 5, b, diberi skor 4, c, diberi skor 3, d, diberi skor 2. Kemudian untuk mencari persentasi analisis data digunakan dengan rumus distribusi frekwensi relatif, yaitu $P = F \times 100$, dimana P = proporsi jawaban responden, F = frekwensi nilai pilihan responden dan N adalah jumlah responden. Setiap item soal yang telah diberi skor kemudian dijumlahkan. Jumlah tersebut kemudian dibagi faktor pembagi kemudian dikali 100. Faktor pembagi tersebut diperoleh dengan cara mengalikan jumlah keseluruhan dengan skor tertinggi yaitu 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor setiap indikator}}{\text{Skor minimum}} \times 100$$

Untuk penilaian kualitatif terhadap persentase yang diperoleh digunakan kriteria ambang batas nilai atau deskriptif, yang dalam hal ini dikategorikan pada empat bagian:

1. Option SB dikategorikan “Sangat Setuju” dengan persentase 81,25% - 100%.
2. Option B dikategorikan “Setuju ” dengan persentase 62,50 – 81,24.
3. Option KB dikategorikan “kurang Setuju” dengan persentase 43,75 – 62,49
4. Optionn TB dikategorikan “tidak Setuju” dengan persentase kurang dari 43,75.

Validitas Instrumen Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Pengujian validitas instrument akan dihitung menggunakan spss 20.0 for Windows.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan. Responden hanya dicirikan pada mahasiswa HES yang sudah mengambil matakuliah Tafsir Ayat Hukum Ekonomi Syari’ah karena peneltian ini berkaitan dengan matakuliah tertentu. Oleh karena itu mahasiwa HES yang belum mempelajari atau mengambil matakuliah ini tidak dijadikan sebagai responden. Jumlah responden yang tidak banyak berjumlah kurang lebih 60 orang menjadikan jumlah keseluruhannya sebagai responden atau diistilahkan dengan *total sampling*. Melibatkan seluruh responden sebagai sampling juga akan lebih akuratnya data penelitian ini karena fokus penelitian ini berkaitan dengan persepsi.

¹⁸Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif*, (Imalang: YA3 1990), hlm., 31

¹⁹ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, “TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI,” *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi* 1, no. 2 (28 Desember 2018): 83–90, <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.

Angket diberikan kepada setiap mahasiswa sesuai dengan kriteria penelitian dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada mereka maksud dan tujuan pengisian angket. Mereka diminta untuk mengisi angket dengan sejujurnya, bebas, dan rahasia artinya tidak dibenarkan membubuhkan nama pada setiap angket yang diisi. Mereka juga diminta untuk tidak merasa tertekan ketika mengisi angket. Setelah selesai penjelasan teknik pengisian mereka dipersilakan untuk menanyakan apakah ada pertanyaan atau ketidakjelasan dalam pertanyaan angket. Beberapa orang mengajukan pertanyaan dan peneliti memberikan penjelasan sesuai kebutuhan angket. Selama pengisian angket peneliti berusaha untuk menjaga kondisi sekondusip mungkin supaya pengisian angket lebih sempurna.

B. Persepsi Mahasiswa tentang keterkaitan ayat-ayat dalam silabus dengan pokok bahasan Matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah

Bagian pertama penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Jumlah Silabus yang akan di selesaikan dalam satu semester berjumlah 16 pertemuan sudah mencukupi untuk memenuhi kompetensi. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Jumlah Pertemuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	3,3	3,7	3,7
	4,00	22	73,3	81,5	85,2
	5,00	4	13,3	14,8	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa Jumlah Silabus yang akan di selesaikan dalam satu semester berjumlah 16 pertemuan sudah mencukupi untuk memenuhi kompetensi mereka dalam memahami ayat-ayat hukum ekonomi syari'ah adalah: dari 27 orang responden 20 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 73,3 persen, sedangkan 4 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 13,3 persen. Hanya satu orang dari responden yang mengatakan tidak setuju atau sekitar 3,3 persen.

Bagian kedua penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan pembahasan seluruh materi pokok perkuliahan seperti "perdagangan" sesuai dengan ayat-ayat yang dibahas. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Kesesuaian Seluruh Bahasan Pokok dengan Ayat-ayat yang dibahas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	14	46,7	51,9	51,9
	3,00	13	43,3	48,1	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: pembahasan seluruh materi pokok perkuliahan seperti “perdagangan” sesuai dengan ayat-ayat yang dibahas, adalah: dari 27 orang responden 14 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 46.7 persen, sedangkan 13 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 43.3 persen.

Bagian ketiga penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan adalah menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan: Silabus perdagangan sesuai dengan surat al-Nisa: 29, al-Jum’ah: 11, al-Baqarah: 282. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Perdagangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	16	53,3	59,3	59,3
	5,00	11	36,7	40,7	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa Silabus perdagangan sesuai dengan surat al-Nisa: 29, al-Jum’ah: 11, al-Baqarah: 282 adalah: dari 27 orang responden 16 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 53,3 persen, sedangkan 11 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 36,7 persen.

Bagian keempat penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Prinsip dan Pola Konsumsi sesuai dengan surat al-A’raf: 31-32, al-Baqarah: 168 dan 173. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Prinsip dan Pola Konsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	70,0	77,8	77,8
	5,00	6	20,0	22,2	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus Prinsip dan Pola Konsumsi sesuai dengan surat al-A'raf: 31-32, al-Baqarah: 168 dan 173 adalah: dari 27 orang responden 21 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 70 persen, sedangkan 6 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 20 persen.

Bagian kelima penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep Produksi dan Industri sesuai dengan ayat al-Qashash: 77, Ali Imran: 14, dan al-Jum'ah: 10. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep Produksi dan Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	9	30,0	33,3	33,3
	3,00	14	46,7	51,9	85,2
	4,00	4	13,3	14,8	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa Silabus Konsep Produksi dan Industri sesuai dengan ayat al-Qashash: 77, Ali Imran: 14, dan al-Jum'ah: 10 adalah: dari 27 orang responden 9 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 30 persen, sedangkan 14 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 46,7 persen. 4 orang responden mengatakan setuju atau sekitar 13.3 persen

Bagian keenam penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Kebijakan Keuangan Syariah sesuai dengan surat Ali Imran: 130, al-Baqarah: 277-276. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Kebijakan Keuangan Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	13	43,3	48,1	48,1
	3,00	14	46,7	51,9	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus Kebijakan Keuangan Syariah sesuai dengan ayat Ali Imran: 130, al-Baqarah: 277-276 adalah: dari 27 orang responden 13 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 43,3 persen, sedangkan 14 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 46,7 persen.

Bagian ketujuh penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Teori Harga dan Mekanisme Pasar Sesuai dengan surat al-Furqan: 7, dan Ali Imran: 130. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Teori Harga dan Mekanisme Pasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	10	33,3	37,0	37,0
	3,00	14	46,7	51,9	88,9
	4,00	2	6,7	7,4	96,3
	5,00	1	3,3	3,7	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus Teori Harga dan Mekanisme Pasar Sesuai dengan surat al-Furqan: 7, dan Ali Imran: 130 adalah: dari 27 orang responden 10 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 33,3 persen, sedangkan 14 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 46,7 persen. 2 orang dari responden mengatakan setuju atau sekitar 6,3 persen, satu orang mengatakan sangat setuju atau 3,3 persen.

Bagian kedelapan penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Filantropi Islam (ziswaf) sesuai dengan Surat al-Baqarah: 177, 267, al-Taubah: 103. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Silabus Filantropi Islam (ziswaf)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	19	63,3	70,4	70,4
	5,00	8	26,7	29,6	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan; Silabus Filantropi Islam (ziswaf) sesuai dengan Surat al-Baqarah: 177, 267, al-Taubah: 103 adalah: dari 27 orang responden 19 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 63,3 persen, sedangkan 8 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 26,7 persen.

Bagian kesembilan penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep Bagi Hasil sesuai dengan surat Lukman: 34, Shad: 24. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep Bagi Hasil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	10	33,3	37,0	37,0
	3,00	17	56,7	63,0	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus Konsep Bagi Hasil sesuai dengan surat Lukman: 34, Shad: 24 adalah: dari 27 orang responden 10 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 33.3 persen, sedangkan 17 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 56.7 persen.

Bagian kesepuluh penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Harta dan Cara Pemanfatannya sesuai dengan surat al-Taghabun: 15, al-Kahfi: 46, Ali Imran: 14. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Harta dan Cara Pemanfatannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	70,0	77,8	77,8
	5,00	6	20,0	22,2	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa Silabus Harta dan Cara Pemanfatannya sesuai dengan surat al-Taghabun: 15, al-Kahfi: 46, Ali Imran: 14 adalah: dari 27 orang responden 21 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 70 persen, sedangkan 6 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 20 persen.

Bagian kesebelas penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep dan Hukum Ijarah, Ujarah, dan Jialah sesuai dengan surat al-Zuhurf:: 32, al-Qashahs: 26, 27. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep dan Hukum Ijarah, Ujarah, dan Jialah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	12	40,0	44,4	44,4
	3,00	15	50,0	55,6	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan bahwa persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep dan Hukum Ijarah, Ujarah, dan Jialah apakah sesuai dengan surat al-Zuhurf:: 32, al-Qashahs: 26, 27. adalah: dari 27 orang responden 12 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 40 persen, sedangkan 15 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 50 persen.

Bagian kedua belas penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep dan Hukum Hutang Piutang, Gadai, dan hiwalah sesuai dengan ayat al-Qur'an Surah al-Baqarah (2): 245; Q.S. al- H}adid (57): 11, 18; Q.S. at-Taghabun (64): 17; Q.S.al- Mudaththir (74):38; Q.S. al- Baqarah (2): 282- 3; 280. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep dan Hukum Hutang Piutang, Gadai, dan hiwalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	24	80,0	88,9	88,9
	5,00	3	10,0	11,1	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus Konsep dan Hukum Hutang Piutang, Gadai, dan hiwalah sesuai dengan ayat al-Qur'an Surah al-Baqarah (2): 245; Q.S. al- H}adid (57): 11, 18; Q.S. at- Taghabun (64): 17; Q.S.al- Mudaththir (74):38; Q.S. al- Baqarah (2): 282- 3; 280 adalah: dari 27 orang responden 24 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 80 persen, sedangkan 3 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 10,3 persen.

Bagian ketiga belas penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep dan Hukum A'riyah sesuai dengan al- Qur'an Surah al- Ma'un (107): 7; Q.S. al-Baqarah (2): 283; Q.S. al- Maidah (5): 2;. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep dan Hukum A'riyah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	6,7	7,4	7,4
	3,00	1	3,3	3,7	11,1
	4,00	22	73,3	81,5	92,6
	5,00	2	6,7	7,4	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus konsep dan hukum a'riyah sesuai dengan al- Qur'an Surah al- Ma'un (107): 7; Q.S. al-Baqarah (2): 283; Q.S. al- Maidah (5): 2 adalah: dari 27 orang responden 2 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 6,7 persen, sedangkan 1 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 3,3 persen, 22 orang dari responden yang mengatakan setuju atau sekitar 73,3 persen. Sedangkan 2 orang responden mengatakan sangat setuju atau sekitar 6,7 persen.

Bagian keempat belas penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi

mereka berkaitan dengan Silabus Konsep dan Hukum Wakalah dan Kafalah sesuai dengan al-Qur'an Surah al-Muzammil (73): 9; Q.S. Hud (11): 56; Q.S. Ibrahim (14): 12; Q.S. Ali Imran (3): 173; Q.S. an-Nisa'(4): 35; Q.S. Yusuf (12): 72; Q.S. an-Nisa'(4): 85. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep dan Hukum Wakalah dan Kafalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	11	36,7	40,7	40,7
	3,00	12	40,0	44,4	85,2
	4,00	4	13,3	14,8	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus konsep dan hukum wakalah dan kafalah sesuai dengan al-Qur'an Surah al-Muzammil (73): 9; Q.S. Hud (11): 56; Q.S. Ibrahim (14): 12; Q.S. Ali Imran (3): 173; Q.S. an-Nisa'(4): 35; Q.S. Yusuf (12): 72; Q.S. an-Nisa'(4): 85 adalah: dari 27 orang responden 11 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 36,7 persen, sedangkan 12 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 40 persen, 4 orang dari responden yang mengatakan setuju atau sekitar 13,3 persen.

Bagian kelima belas penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Konsep dan Hukum Shirkah dan Mudharabah Sesuai dengan al-Qur'an Surah an-Nisa'(4): 12; Q.S. Saja'd (38): 24; Mudharabah: al-Jumu'ah (62): 10; Q.S. al-Muzzamil (73): 20. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Konsep dan Hukum Shirkah dan Mudharabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	14	46,7	51,9	51,9
	3,00	13	43,3	48,1	100,0
	Total	27	90,0	100,0	
Missing	System	3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus konsep dan hukum shirkah dan mudharabah Sesuai dengan al-Qur'an Surah an-Nisa'(4): 12; Q.S. Saja'd (38): 24; Mudharabah: al-Jumu'ah (62): 10; Q.S. al-Muzzamil (73): 20 adalah: dari 27 orang

responden 14 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 46.7 persen, sedangkan 13 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 43,3 persen.

Bagian keenam belas penjelasan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi untuk Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan akan menjelaskan persepsi mereka berkaitan dengan Silabus Ikhtikar Monopoli sesuai dengan al Qur'an Surah Ali Imran (3): 54; Q.S.al-An'am (6): 123; Q.S. al-Fahtir (35): 10. Hasil jawaban mereka terlihat pada tabel di bawah ini:

Ikhtikar Monopoli					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	23,3	25,9	25,9
	3,00	7	23,3	25,9	51,9
	4,00	12	40,0	44,4	96,3
	5,00	1	3,3	3,7	100,0
Total		27	90,0	100,0	
Missing System		3	10,0		
Total		30	100,0		

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan: Silabus ikhtikar monopoli sesuai dengan al Qur'an Surah Ali Imran (3): 54; Q.S.al-An'am (6): 123; Q.S. al-Fahtir (35): 10 adalah: dari 27 orang responden 7 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 23.3 persen, sedangkan 7 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 23.3 persen, 12 orang dari responden yang mengatakan setuju atau sekitar 40 persen, 1 responden sisanya menyatakan sangat setuju atau sekitar 3.3 persen.

C. Persepsi Mahasiswa Tentang Evaluasi Pembelajaran

Pada bagian ini menguraikan tentang persepsi mahasiswa terkait dengan pemberian evaluasi terhadap hasil belajar mereka. Perberian evaluasi yang dimaksudkan di sini adalah tata cara pengambilan nilai dari hasil pembelajaran kepada mereka seperti pemberian tugas menghafal ayat pada setiap bab pembahasan minimal 7 ayat lengkap dengan artinya untuk masing-masing bab pembahasan. Pengklassifikasian silabus dalam pengambilan soal ujian MID. semester dengan ujian semester seperti soal untuk MID. semester diambil dari silabus satu sampai enam, soal ujian semester diambil dari silabus tujuh sampai dengan empat belas. Pengambilan nilai tugas dari penyampaian makalah dengan makalah itu sendiri.

Persepsi mahasiswa terkait dengan ujian MID. semester dengan membatasi pengambilan soalnya dari silabus pertama sampai dengan silabus keenam dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Pembuatan soal MID Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	21	77,8	77,8	77,8
	5,00	6	22,2	22,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan pembuatan soal MID Semester dari silabus pertama sampai dengan silabus keenam adalah: dari 27 orang responden 21 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 77.8 persen, sedangkan 6 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 22.2 persen.

Persepsi mahasiswa terkait dengan materi ujian semester mulai dari silabus ketujuh sampai dengan silabus ke empat belas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Pembuatan soal UAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	3,7	3,7	3,7
	4,00	20	74,1	74,1	77,8
	5,00	6	22,2	22,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan pembuatan soal UAS dari silabus ketujuh sampai dengan silabus keempat belas adalah: dari 27 orang responden 1 orang diantaranya menyatakan tidak setuju yaitu sekitar 3.7 persen, sedangkan 20 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 74.1 persen, dan 6 orang responden atau sekitar 22.2 persen menyatakan sangat setuju.

Persepsi mahasiswa terkait dengan mewajibkan penghafalan ayat serta artinya minimal 5 ayat sesuai dengan silabus yang berbeda membantu menguasai materi kuliah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Penghafalan ayat al-Qur'an

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	63,0	63,0	63,0
	5,00	10	37,0	37,0	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan mewajibkan penghafalan ayat serta artinya minimal 5 ayat sesuai dengan silabus yang berbeda membantu menguasai materi kuliah, adalah: dari 27 orang responden 17 orang diantaranya

menyatakan setuju yaitu sekitar 63 persen, sedangkan 10 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 37 persen.

Persepsi mahasiswa terkait dengan penugasan pembuatan makalah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Penugasan pembuatan makalah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	16	59,3	59,3	59,3
5,00	11	40,7	40,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan Penugasan pembuatan makalah, adalah: dari 27 orang responden 16 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 59.3 persen, sedangkan 11 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 40.7 persen.

Persepsi mahasiswa terkait dengan keaktifan mahasiswa dalam mempresentasikan makalah, bertanya, dan memberikan tanggapan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Keaktifan dalam diskusi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	18	66,7	66,7	66,7
5,00	9	33,3	33,3	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan keaktifan mahasiswa dalam mempresentasikan makalah, bertanya, dan menanggapi, adalah: dari 27 orang responden 18 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 66.7 persen, sedangkan 9 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 33.3 persen.

D. Persepsi Mahasiswa tentang Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses perkuliahan matakuliah Tafsir Ayat Hukum Ekonomi Syari'ah ini menggunakan metode diskusi. Setiap kelompok mempresentasikan makalahnya, pemberian pertanyaan dan masukan dan tanggapan peserta diskusi, dan penjelasan dosen secara komprehensif terhadap materi perkuliahan setelah diskusi berakhir. Bagaimana persepsi mahasiswa HES. terhadap metode pembelajaran seperti ini apakah sesuai dengan matakuliah ini atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan makalah yang disampaikan dalam diskusi apakah memberikan penjelasan yang memuaskan terhadap penjelasan materi perkuliahan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Makalah				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	4	14,8	14,8	14,8
4,00	13	48,1	48,1	63,0
5,00	10	37,0	37,0	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan makalah yang disampaikan dalam diskusi apakah memberikan penjelasan yang memuaskan terhadap penjelasan materi perkuliahan, adalah: dari 27 orang responden 4 orang diantaranya menyatakan tidak setuju yaitu sekitar 14.8 persen, sedangkan 13 orang responden mengatakan setuju yaitu 48.1 persen. 10 orang responden menyatakan sangat setuju atau sekitar 37 persen.

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan Pertanyaan yang diberikan oleh peserta diskusi terhadap makalah membantu pemakalah untuk memperdalam makalah yang disajikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pertanyaan terhadap isi makalah				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	1	3,7	3,7	3,7
4,00	19	70,4	70,4	74,1
5,00	7	25,9	25,9	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan Pertanyaan yang diberikan oleh peserta diskusi terhadap makalah membantu pemakalah untuk memperdalam makalah yang disajikan, adalah: dari 27 orang responden 1 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 3.7 persen, sedangkan 19 orang responden mengatakan setuju yaitu 70.4 persen, 7 orang responden menyatakan sangat setuju atau sekitar 25.9 persen.

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan Tanggapan dari peserta diskusi baik tambahan dan sanggahan serta keritikan menambah lebih luasnya pengetahuan pemakalah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tanggapan terhadap makalah

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	2	7,4	7,4	7,4
4,00	19	70,4	70,4	77,8
5,00	6	22,2	22,2	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan Tanggapan dari peserta diskusi baik tambahan dan sanggahan serta keritikan menambah lebih luasnya pengetahuan pemakalah, adalah: dari 27 orang responden 2 orang diantaranya menyatakan tidak setuju yaitu sekitar 7.4 persen, sedangkan 19 orang responden mengatakan setuju yaitu 70.4 persen. 6 orang responden mengatakan sangat setuju atau sekitar 22.2 persen

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan Penjelasan dosen setelah dilakukan diskusi; menyelesaikan masalah perbedaan pendapat, dan kesulitan jawaban dalam diskusi. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Penjelasan dosen

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4,00	14	51,9	51,9	51,9
5,00	13	48,1	48,1	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan Penjelasan dosen setelah dilakukan diskusi menyelesaikan masalah perbedaan pendapat, dan kesulitan jawaban dalam diskusi, adalah: dari 27 orang responden 14 orang diantaranya menyatakan setuju yaitu sekitar 51.9 persen, sedangkan 13 orang responden mengatakan sangat setuju yaitu 48.1 persen. Persepsi Mahasiswa Ketersediaan Referensi

Referensi pembelajaran matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah bersumber dari kitab-kitab tafsir sebagai referensi wajib, buku anjurannya bersumber dari buku-buku ekonomi syari'ah yang memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat ekonomi syari'ah tersebut. Referensi untuk matakuliah ini apakah tersedia di perpustakaan institut IAIN Padangsidimpuan atau perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Ilmu hukum atau perpustakaan lainnya.

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan ketersediaan referensi di perpustakaan institut penunjang pembelajaran matakuliah Tafsir Ayat Hukum Ekonomi Syari'ah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan Institut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	7,4	7,4	7,4
3,00	7	25,9	25,9	33,3
4,00	15	55,6	55,6	88,9
5,00	3	11,1	11,1	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan ketersediaan referensi di perpustakaan institut penunjang pembelajaran matakuliah Tafsir Ayat Hukum Ekonomi Syari'ah, adalah: dari 27 orang responden 2 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 7.4 persen, sedangkan 7 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 25.9 persen. 15 orang mengatakan setuju atau sekitar 55.6 persen, dan 3 orang responden mengatakan sangat setuju atau sekitar 11.1 persen.

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan referensi yang tersedia untuk perkuliahan Tafsir Ayat Hukum Ekonomi Syari'ah cukup memadai dalam perpustakaan Fakultas Fasih. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan Fasih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	11,1	11,1	11,1
3,00	4	14,8	14,8	25,9
4,00	19	70,4	70,4	96,3
5,00	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan referensi yang tersedia untuk perkuliahan Tafsir Ayat Hukum Ekonomi Syari'ah²⁰ cukup memadai dalam perpustakaan Fakultas Fasih, adalah: dari 27 orang responden 3 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 11.1 persen, sedangkan 4 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 14.8 persen, 19 orang mengatakan setuju atau sekitar 70.4 persen, dan 1 orang mengatakan sangat setuju atau sekitar 3.7 persen.

²⁰ Yoyok Prasetyo, *Ekonomi syariah* (Penerbit Aria Mandiri Group, 2018).

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan Penjelasan dosen dalam menyelesaikan sulitnya referensi dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan referensi. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Penjelasan Dosen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	11,1	11,1	11,1
	4,00	17	63,0	63,0	74,1
	5,00	7	25,9	25,9	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan Penjelasan dosen dalam menyelesaikan sulitnya referensi dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan referensi, adalah: dari 27 orang responden 3 orang diantaranya menyatakan tidak setuju yaitu sekitar 11.1 persen, sedangkan 17 orang responden mengatakan setuju yaitu 63 persen, dan 7 orang responden mengatakan sangat setuju atau sekitar 25.9 persen.

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan referensi di perpustakaan daerah Kota Padangsidempuan dapat membantu melengkapi referensi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan Daerah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	3,7	3,7	3,7
	3,00	5	18,5	18,5	22,2
	4,00	20	74,1	74,1	96,3
	5,00	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan referensi di perpustakaan daerah Kota Padangsidempuan dapat membantu melengkapi referensi yang dibutuhkan, adalah: dari 27 orang responden 1 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 3.7 persen, sedangkan 5 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 18.5 persen, 20 responden mengatakan setuju 74.1 persen, dan 1 responden mengatakan sangat setuju sekitar 3,7 persen.

Persepsi mahasiswa HES terkait dengan referensi di perpustakaan MUI Kota Padangsidempuan dapat membantu melengkapi referensi yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perpustakaan MUI Kota Padangsidempuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	3,7	3,7	3,7
3,00	6	22,2	22,2	25,9
4,00	19	70,4	70,4	96,3
5,00	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan referensi di perpustakaan MUI Kota Padangsidempuan dapat membantu melengkapi referensi yang dibutuhkan, adalah: dari 27 orang responden 1 orang diantaranya menyatakan sangat tidak setuju yaitu sekitar 3.7 persen, sedangkan 6 orang responden mengatakan tidak setuju yaitu 22.2 persen, 19 responden mengatakan setuju 70.4 persen, dan 1 responden mengatakan sangat setuju sekitar 3,7 persen.

E. Analisis Penulis

Paparan hasil angket persepsi Mahasiswa HES Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan di atas terkait dengan Matakuliah Tafsir Ayat Hukum Ekonomi di atas menunjukkan bahwa:

1. Persepsi mereka dari segi kesesuaian ayat-ayat al-Qur'an sebagai materi bahasan dari masing-masing silabus pokok bahasan tidak terdapat kesesuaian pada sembilan selabus, hanya lima selabus menurut persepsi mereka yang terdapat kesesuaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

NO	INDIKATOR	PERSENTASI	KET
1	Jumlah Silabus berjumlah 16 pertemuan	82.22	
2	pokok perkuliahan sesuai dengan ayat-ayat yang dibahas	49.62	
3	Silabus perdagangan	88.14	
4	Silabus Prinsip dan Pola Konsumsi	84.44	
5	Silabus Konsep Produksi dan Industri	56.29	
6	Silabus Kebijakan Keuangan Syariah	50.37	
7	Silabus Teori Harga dan Mekanisme Pasar	55.55	
8	Silabus Filantropi Islam (ziswa)	85.92	

9	Silabus Konsep Bagi Hasil	52.59	
10	Silabus Harta dan Sara Pemanfatannya	84.44	
11	Silabus Konsep dan Hukum Ijarah, Ujrah, dan Jialah	51.11	
12	Silabus Konsep dan Hukum Hutang Piutang, Gadai, dan hiwalah	82.22	
13	Silabus konsep dan hukum a'riyah	77.77	
14	Silabus konsep dan hukum wakalah dan kafalah	54.81	
15	Silabus konsep dan hukum shirkah dan mudharabah	49.62	
16	Silabus ikhtikar monopoli	65.18	

Tabel di atas menunjukkan bahwa 9 indikator persepsi mahasiswa HES berkaitan dengan persepsi mereka tentang matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Ekonomi Syari'ah, menunjukkan kurang baik, hanya 7 indikator yang menunjukkan persepsi mereka baik. Sembilan silabus yang dipersepsikan mahasiswa ini baik, karena ayat-ayat yang menjadi pokok bahasan pada masing-masing silabus yang sembilan ini secara lahirnya sesuai dengan silabus, seperti silabus perdagangan dengan ayat yang dibahas surat al-Baqarah: 282, dan surat al-Nisa: 29. Tujuh indikator lainnya yang dipersepsikan kurang baik, karena ayat-ayat yang menjadi materi pembahasan pada masing-masing silabus tidak sesuai dengan silabus yang dibahas, seperti Prinsip Produksi dan Industri, ayat yang dibahas adalah Ali Imran: 14 yang intinya menjelaskan kecenderungan manusia terhadap wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang sebagai kesenangan hidup di dunia, sedangkan lebih utama adalah kehidupan akhirat. Pada dasarnya ayat ini hanya menjelaskan kehidupan akhirat itu lebih utama dari kehidupan dunia. Ayat ini secara lahirnya tidak menjelaskan anjuran memproduksi umpamanya, atau berisi tentang prinsip-prinsip industri. Ayat-ayat seperti inilah menurut mahasiswa tidak sesuai dengan pokok bahasan silabus, sehingga mereka mempersepsikan bahwa ada tujuh silabus ayat-ayat al-qur'an yang dijadikan sebagai materi bahasanya tidak sesuai dengan pokok bahasan silabus.

Jika jumlah nilai indikator yang dipersepsikan mahasiswa dibagi dengan jumlah maksimal nilai indikator dikalikan dengan seratus seperti rumus di bawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor setiap indikator (1445)}}{\text{Skor maksimal (2160)}} \times 100$$

Maka diperoleh nilai 66.89. Dengan demikian diperoleh option B dikategorikan "Setuju" dengan persentase 62,50 – 81,24 sesuai dengan metodologi yang ditetapkan pada bab III. Namun option "baik" ini dalam kategori yang sangat rendah sehingga

tetap diharapkan perbaikan terhadap penyesuaian ayat-ayat ahkam sebagai materi pembahasan pokok terhadap silabus yang ada.

Persepsi mahasiswa HES Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan menunjukkan bahwa setiap item atau indikatornya yaitu: pemberian tugas menghafal ayat pada setiap bab pembahasan minimal 7 ayat lengkap dengan artinya untuk masing-masing bab pembahasan; Pengklasifikasian silabus dalam pengambilan soal ujian MID. semester dengan ujian semester seperti soal untuk MID. semester diambil dari silabus satu sampai enam, soal ujian semester diambil dari silabus tujuh sampai dengan empat belas; Pengambilan nilai tugas dari penyampaian makalah dengan makalah itu sendiri, menunjukkan bahwa persepsi mereka berada pada kategori sangat setuju yaitu 86.07 persen. Sebagaimana terlihat pada hitungan dibawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor setiap indikator (581)}}{\text{Skor maksimal (675)}} \times 100$$

Maka diperoleh nilai 86.07. Dengan demikian diperoleh option B dikategorikan "Sangat Setuju" dengan persentase 81,25% - 100%. sesuai dengan metodologi yang ditetapkan pada bab III.

Persepsi mereka terkait dengan metode pembelajaran dengan sistem pemaparan makalah juga sangat baik. Option yang terpilih adalah sangat setuju. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor setiap indikator yang mereka pilih dalam hal pembelajaran dibagi dengan jumlah skor maksimal dikalikan dengan seratus diperoleh nilai 85.37. Sebagaimana terlihat pada rumus dibawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor setiap indikator (461)}}{\text{Skor maksimal (540)}} \times 100$$

Maka diperoleh nilai 85.37 Dengan demikian diperoleh option A dikategorikan "Sangat Setuju" dengan persentase 81,25% - 100%. sesuai dengan metodologi yang ditetapkan pada bab III. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu: persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek materi lingkaran pada siswa SMP Negeri 2 godean kelas VIII ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar adalah sangat baik dengan skor persentase yang diperoleh sebesar 86,73%.²¹

Persepsi mahasiswa terkait dengan ketersediaan referensi diberbagai perpustakaan seperti perpustakaan institut, fakultas, atau perpustakaan di luar kampus seperti perpustakaan MUI dan perpustakaan daerah, adalah sangat baik sebagaimana terlihat pada rumus dibawah ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor setiap indikator (514)}}{\text{Skor maksimal (675)}} \times 100$$

²¹ Nuryadi Nuryadi dan Peni Rahmawati, "Persepsi Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Ditinjau Dari Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (28 Oktober 2018): 53-62, <https://doi.org/10.26486/jm.v3i1.656>.

maka diperoleh nilai 76.14. Dengan demikian diperoleh option B dikategorikan “Setuju ” dengan persentase 62,50% – 81,24%.sesuai dengan metodologi yang ditetapkan pada bab III. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu: Hasil penelitian enunjukkan bahwa mayoritas referensi yang digunakan dalam tugas akhir mahasiswa menggunakan literatur buku dan tingkat ketersediaan literatur di Perpustakaan Fakultas Hukum UGM yakni sebesar 64%.²²

Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak maksimalnya pembelajaran matakuliah Tafsir Ayat Ahkam Hukum Ekonomi Syari’ah disebabkan oleh beberapa silabus yang ayat-ayat al-Qur’an sebagai materi pembahasan pokok kurang relevan dengan silabus pembelajaran yang ditetapkan. Terkait dengan metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan ketersediaan referensi untuk mahasiswa masih dapat mendukung pembelajaran matakuliah dimaksud. Dengan demikian diperlukan penelusuran mendalam terhadap ayat-ayat al-Qur’an untuk mendapatkan ayat-ayat yang sesuai dengan materi pokok pembahasan atau silabus dari beberapa silabus matakuliah Tasfsir Ayat Ahkam Hukum Ekonomi Syari’ah yang dianggap belum relepan.

Referensi

- Aisyah, Siti. “HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH IPS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN TUTOR MAHASISWA S1 PGSD UT POKJAR BARABAI.” *JURNAL SOCIUS* 1, no. 2 (20 Oktober 2016). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v1i2.2189>.
- Ananda, Rusydi. *STATISTIK PENDIDIKAN TEORI DAN PRAKTIK DALAM PENDIDIKAN*. Widya Puspita, 2018.
- Fiteriani, Ida. “STUDI KOMPARASI PERBEDAAN PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP DAN PENGUASAAN KETERAMPILAN PROSES SAINS TERHADAP KEMAMPUAN MENDESAIN EKSPERIMEN SAINS.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (27 September 2017): 47–80. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.1805>.
- Hilaliyah, Hilda. “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS BAHASA INDONESIA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA,” no. 2 (2015).
- Jailani, Jailani. “DAMPAK PENERAPAN HUKUM JINAYAT TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM FAKULTAS SYARI’AH DAN HUKUM DI ACEH.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 19, no. 2 (28 Desember 2019): 294–307. <https://doi.org/10.22373/jiif.v19i2.3906>.
- Kurniawansyah, Edy, Dahlan Dahlan, dan Yuliatin Yuliatin. “Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik Dan Pemerintahan Indonesia Di Masa New Normal.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (20 Desember 2022): 2383–87. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1001>.

²² “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Untuk Karya Akhir Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi | Arif | Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi,” diakses 18 Mei 2025, <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/27494>.

- M.Si, Dr Ahmad Albar Tanjung, dan Muliyani MA (Acc) SE, M. Si. *METODOLOGI PENELITIAN: SEDERHANA, RINGKAS, PADAT DAN MUDAH DIPAHAMI*. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Nuryadi, Nuryadi, dan Peni Rahmawati. “Persepsi Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Ditinjau Dari Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (28 Oktober 2018): 53–62. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i1.656>.
- “Pandangan Ulama Empat Mazhab dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat | Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam.” Diakses 18 Mei 2025. <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/86>.
- “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Untuk Karya Akhir Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi | Arif | Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.” Diakses 18 Mei 2025. <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/27494>.
- Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018.
- Qurthuby, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar al-. *al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*. Juz 18. Beirut: al-Risalah, 2006.
- Ramdoni, Dili Asrin. “REINTERPRETASI MUSTAHIQ ZAKAT DALAM PERSPEKTIF ULAMA KLASIK DAN KONTEMPORER ATAS KORBAN PERAMPASAN TANAH: STUDI KASUS DESA PAKEL, BANYUWANGI.” bachelorThesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80940>.
- “RELASI SOSIAL DALAM AL-QUR’AN | QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies.” Diakses 18 Mei 2025. <https://journals2.ums.ac.id/qist/article/view/523>.
- Robbins, Stephen dan Coulter. *Manajemen*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Siregar, Hesty Marwani. “PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (30 Juni 2022): 971. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4702>.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, dan Tafsir*. Amzah, 2022.
- Supardi, R. “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER V JURUSAN PGSD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) STKIP MEGA REZKY MAKASSAR.” *Selecta Education Jurnal* 1, no. 1 (2018): 8–18.
- Thobroni, Ahmad Yusam, dan Zaini Tamin Ar. “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA KULIAH TAFSIR DAN HADIS TARBAWI DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DI SURABAYA.” *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020): 182–96. <https://doi.org/10.36835/hjks.v10i2.3533>.
- Zellatifanny, Cut Medika, dan Bambang Mudjiyanto. “TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU KOMUNIKASI.” *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi* 1, no. 2 (28 Desember 2018): 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>.